

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan Sebagai Standar Kualifikasi

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DIMASA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN KE PEMUKIMAN CINA TUA TERAPUNG SENGGARANG PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Disusun Oleh :

Anisa Try Utami

183894

ABSTRACT

'Pemukiman Cina Tua Terapung' is Senggarang's oldest Chinatown village, located in Tanjungpinang City. In ancient times, the Chinese community built this settlement. The majority of the citizens are ethnic Chinese who live with other ethnicities such as Malays and Bugis. However, as a because of the Covid-19 pandemic, the amount of tourists has dramatically decreased; most tourists are foreign tourists from China, Malaysia, and Singapore.

The author utilizes qualitative research in her research. Observation, interviews with locals in the Senggarang region, and analysis of the data such as SWOT are used to collect data. According on the result of the research, it can be concluded that this 'Pemukiman Cina Tua' has a huge potential, such as many gods statues, there are several old temples and pagodas, unique local husesse architectural buildings, historical stories and beautiful sea views. However, due to the low level of human resources, the lack of cooperation between parties and the less than optimal promotion of course hinder the development of this tourist attraction coupled with the Covid-19 pandemic. So there is a need for a development strategy to increase the number of tourist visits to Chinatown Village destinations in this Covid-19 pandemic era. Such as: the need for promotion on social media, community empowerment as tourism actors and increasing cooperation between parties.

Keywords : *Pemukiman Cina Tua Terapung Senggarang, Development Strategy, Covid-19*

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan Sebagai Standar Kualifikasi

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DIMASA PANDEMI COVID-19 UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN KE PEMUKIMAN CINA TUA TERAPUNG SENGGARANG PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Disusun Oleh :

Anisa Try Utami

183894

ABSTRAK

Pemukiman Cina Tua Terapung merupakan kampung pecinaan tertua di Senggarang tepatnya berada di Kota Tanjungpinang. Pemukiman ini dibangun oleh komunitas Cina pada jaman dahulu. Sebagian masyarakatnya beretnis Tionghoa yang hidup berdampingan dengan suku lain yakni Melayu dan bugis. Namun, karena adanya pandemi Covid-19 jumlah kunjungan sangat turun drastis, biasanya yang berkunjung adalah wisatawan mancanegara dari China, Malaysia dan Singapura.

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara yang ditujukan kepada masyarakat sekitar Senggarang dan analisis data seperti SWOT. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Pemukiman Cina Tua ini memiliki potensi yang besar seperti banyaknya patung-patung dewa, terdapat beberapa vihara serta klenteng tua, arsitektur bangunan rumah warga yang unik, cerita sejarahnya serta pemandangan lautnya yang indah. Namun karena rendahnya SDM, kurangnya Kerjasama antar pihak serta promosi yang kurang maksimal tentu menghambat pengembangan objek wisata ini ditambah lagi dengan pandemi Covid-19. Maka perlu adanya strategi pengembangan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di destinasi Kampung Pecinan di era pandemi Covid-19 ini. Seperti : perlu adanya promosi di media sosial, pemberdayaan masyarakat sebagai pelaku wisata serta meningkatkan Kerjasama antar pihak.

Kata kunci : Pemukiman Cina Tua Terapung, Strategi Pengembangan, Covid-19